

# Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia

INOVA FITRI SIREGAR<sup>1</sup>; RINAYANTI RASYAD<sup>2</sup>; DINI ONASIS<sup>3</sup>

Universitas Lancang Kuning Pekanbaru  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : inova@unilak.ac.id (korespondensi)

Submit : 2023-02-24

Review : 2023-03-15

Publish : 2023-05-26

**Abstract:** This research was conducted to determine the factors that influence liquidity in Islamic banking in Indonesia. The factors tested in this study are Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), and Return On Assets (ROA) as independent variables, while Liquidity (FDR) as the dependent variable. The sample in this study consisted of 11 Islamic Commercial Banks that had been operating since that year and had financial reports. The data used in this research is quantitative data using purposive sampling method. The results of data processing using E VIEWS 0.7 for Windows software. The analytical tool used is multiple regression analysis at a significant level of 5%. The results of the partial test show that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant effect on the liquidity of Islamic Commercial Banks, however, Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), and Return On Assets (ROA) have no effect on the liquidity of Islamic Commercial Banks. While simultaneously showing that Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), and Return On Assets (ROA) simultaneously affect the liquidity variable of Islamic Commercial Banks.

**Keywords:** *Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Bank merupakan industri yang kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat. Karena bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan – badan pemerintah dan swasta, maupun masyarakat dalam menyimpan dana – dananya (Ardianti, 2013;1). Untuk itu Bank Perlu menjaga kinerja agar tetap pada kondisi baik atau sehat karena penurunan kinerja bank dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat. Industri perbankan merupakan industri yang sangat erat dengan risiko, karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat yang sifatnya sewaktu sewaktu dapat ditarik kembali untuk diputar dalam bentuk berbagai investasi seperti pemberian kredit, pembelian surat – surat berharga dan penanaman dana lainnya (Isnaisyah, 2011).

Didalam Penjelasan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65 /Pojk.03/2016 menerangkan bahwa kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi

keuangan. Perkembangan lingkungan eksternal dan internal perbankan syariah yang semakin pesat mengakibatkan Risiko kegiatan usaha perbankan syariah semakin kompleks. Menghadapi kondisi tersebut, Bank perlu memperhatikan seluruh Risiko baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank, termasuk yang berasal dari Perusahaan Anak dengan menerapkan Manajemen Risiko secara konsolidasi. Bank dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan melalui penerapan Manajemen Risiko yang sesuai dengan Prinsip Syariah. Bank.

Sebagai badan usaha yang berfungsi sebagai intermediasi, bank memiliki resiko. Salah satu resiko bank yang disebutkan oleh (Latumaerissa, 2011;143-144), yaitu resiko likuiditas (*liquidity risk*) adalah resiko yang timbul karena bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pada masyarakat saat dibutuhkan, yang disebabkan oleh karena bank kekurangan

likuiditas. Dalam jurnal (Arif Lukman,2011;3)

Bank Syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) islam. Diberlakukannya Undang – Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang perbankan Syariah merupakan bukti pengakuan pemerintah mengenai spesifikasi perbankan syariah secara khusus. Undang – Undang ini mengatur tentang operasional bank syariah agar bank syariah benar benar menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.

Maksudnya Perbankan Syariah dalam melakukan usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi sektor riil. Seperti jual beli dan sewa menyewa. Diharapkan pembangunan pada sektor keuangan khususnya perubahan struktur Perbankan Syariah Indonesia mampu meningkatkan perekonomian sebagai lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu Negara.

Bank Syariah harus bisa mengantisipasi masalah likuiditas. Agar dideteksi lebih dini supaya tidak terjadi *individual bank runs* (penarikan dana nasabah suatu bank secara besar besaran) yang menjurus kearah *public distrust* (ketidakpercayaan publik) kepada bank syariah secara umum. Seperti yang terjadi pada Bank – Bank yang telah dilikuidasi oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) Oleh karena itu perlu diantisipasi dengan meneliti faktor – faktor yang mempengaruhinya.

Menurut beberapa penelitian terdahulu tentang faktor – faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah. memiliki hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Rafikha Rustianah Mustafidan dengan judul Faktor – faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2007 – 2012 dengan sample Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Hasil

penelitian menunjukkan bahwa DPK, NPF, CAR, ROA, ROE, NIM, Penempatan pada SBIS dan PUAS terbukti berpengaruh simultan secara signifikan terhadap FDR. Sedangkan pengujian secara parsial DPK, NPF, CAR, ROA, ROE, dan SBIS berpengaruh signifikan terhadap FDR, sedangkan NIM dan PUAS tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR (Mustafidan, 2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Abdillah dengan judul Faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2008 – 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (*Quiq Ratio*) dan efisiensi BOPO memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA), dan permodalan (CAR) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA), permodalan (CAR) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap likuiditas (*Quiq Ratio*), Efisiensi (BOPO) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap likuiditas (*Quiq Ratio*), dan pembiayaan bermasalah (NPF) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas (*Quiq Ratio*). (Abdillah, 2015)

Penelitian Aena Mardiyah dengan sampel sejumlah 9 Bank Umum Syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK, CAR, NPF, ROA DER, Penempatan dana pada PUAS, dan inflasi terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap FDR. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposito Ratio* (FDR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Penempatan dana pada PUAS dan Inflasi terbukti tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). (Mardiyah, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Yunaningsih yaitu PT. Bank Mega Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Panin

Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah menunjukkan hasil bahwa variabel resiko pembiayaan berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap likuiditas, CAR berpengaruh negatif terhadap likuiditas, NWC dan Ukuran Bank berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas. (Yunaningsih, 2014).

Pada Bank syariah risiko *mismatch* juga dapat terjadi, namun penyebabnya bukan karena faktor suku bunga. Tetapi lebih disebabkan oleh kesenjangan antara waktu jatuh tempo (*maturity gap*) antara pendanaan (*funding*) dan pembiayaan (*financing*) yang menyebabkan masalah likuiditas. (Surat Edaran Bank Indonesia (BI)).

Terjadinya *mismatch* akan menimbulkan resiko likuiditas (*liquidity risk*) berupa kesulitan pendanaan, dimana bank kesulitan untuk mencari dana tunai (*investment reserve*). Hal ini penting guna memaksimalkan keuntungan sekaligus memperhitungkan tingkat keamanan (*safety*) untuk para deposan maupun para debitur.

Penelitian ini akan menguji pengaruh faktor-faktor yang menentukan resiko likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Variabel independen yang akan di uji adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA) Sedangkan variabel dependen yang digunakan ialah likuiditas Perbankan Syariah yaitu *Finance to Deposit Ratio* (FDR).

Menurut (Kasmir,2015;221) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Makin besar rasio ini makin likuid.

Sedangkan arti Resiko Likuiditas (*Likuidity Risk*) Menurut (Kasmir,2015;227) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur resiko yang akan dihadapi bank apabila gagal untuk memenuhi kewajiban

terhadap para deposannya dengan harta likuid yang dimilikinya.

Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Penelitian Nur Suhartatik., Rohmawati Penelitian ini Adalah untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Ketiga Dana Pihak Ketiga (TPF), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Non Performing Financing* (NPF) dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa independen Variabel secara simultan mempengaruhi FDR. Secara parsial, NPF berpengaruh pada FDR Sedangkan CAR, DPK, SBIS tidak berpengaruh pada FDR. Begitu juga dengan Tingkat stabil NPF sehingga tidak melebihi batas yang ditetapkan oleh BI. (Rohmawati, 2012)

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel DPK terhadap LDR, terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel NPL terhadap LDR, hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel CAR terhadap LDR. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel LDR terhadap ROA pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. (Wiagustini, 2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani Kajian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kondisi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Perbankan Syariah di Indonesia, (2) menganalisis profitabilitas perbankan syariah di Indonesia (3) menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Sampel dari kajian ini meliputi 11 bank syariah (BUS), 23 Unit Usaha Syariah (UUS), periode 2008-2010. Hasil Penelitian menunjukkan variasi yang terjadi pada FDR tidak sepenuhnya mampu mempengaruhi

variabilitas Return on Asset (ROA). (Suryani,2011)

## METODE

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah FDR (*Financing to Deposit Ratio*), DPK (Dana Pihak Ketiga), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), dan ROA (*Return On Asset*).

Sampel di dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah yang beroperasi dari periode 2011 sampai dengan 2016. Pemilihan sampel dari populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sangadji,2010;188).

Teknik analisis dengan pengujian dengan *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat adalah menggunakan *fixed effect* model.

## HASIL

Berdasarkan hasil pengujian dengan *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* maka dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat adalah menggunakan *fixed effect* model. Untuk itu selanjutnya yang dibahas adalah hasil dari *Fixed Effect Test*, sebagai berikut bahwa koefisien Beta dalam eviews ditunjukkan dengan label “ *coefficient* “. Koefisien beta adalah nilai prediksi sebuah variabel di dalam model terhadap *variabel response*.

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 97,62932 dan koefisien regresi  $b_1 - 1,660182$  ;  $b_2$  0,867188 ;  $b_3 - 1,000046$  ;  $b_4 - 0,414027$ . Nilai konstanta dan koefisien regresi ( $a, b_1, b_2, b_3, b_4$ ) ini dimasukan dalam persamaan regresi liner berganda berikut ini:

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Sehingga Persamaan Regresi Sebagai Berikut:

$$Y = 97,62932 - 1,660182DPK + 0,867188CAR - 1,000046NPF - 0,414027ROA$$

Dari Persamaan regresi linier berganda diatas maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $a$ ) sebesar 97,62932 menyatakan bahwa jika  $X_1, X_2, X_3, X_4$  adalah nol, maka tingkat likuiditas atau FDR adalah 97,62932
2. Koefisien beta DPK adalah  $-1,660182$ , yang berarti DPK dapat menjelaskan FDR sebesar  $-1,660182$  atau dapat diartikan setiap perubahan satu satuan DPK dapat mengakibatkan penurunan pada FDR sebesar  $-1,660182$ .
3. Koefisien beta CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah 0,867188, yang berarti CAR dapat menjelaskan FDR sebesar 0,867188 atau dapat diartikan setiap perubahan satu satuan CAR dapat mengakibatkan peningkatan pada FDR sebesar 0,867188
4. Koefisien beta NPF (*Non Performing Financing*) adalah  $-1,000046$ , yang berarti NPF dapat menjelaskan FDR sebesar  $-1,000046$  atau dapat diartikan setiap perubahan satu satuan NPF dapat mengakibatkan penurunan pada FDR sebesar  $-1,000046$
5. Koefisien beta ROA (*Return on Asset*) adalah  $-0,414027$ , yang berarti ROA dapat menjelaskan FDR sebesar  $-0,414027$  atau dapat diartikan setiap perubahan satu satuan ROA dapat mengakibatkan penurunan pada FDR sebesar  $-0,414027$

## PEMBAHASAN

Bank Umum Syariah yang mengalami peningkatan Jumlah DPK namun disisi FDR (*Financing to Deposit Ratio*) mengalami penurunan. Pada Bank BNI Syariah pada tahun 2015 mengalami jumlah kenaikan DPK dari tahun 2014 sebesar 16.246 ditahun 2015 menjadi

19.323 namun dari sisi FDR mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 92.6% ditahun 2015 menjadi 91,94%, begitupula ditahun 2016 dari Jumlah DPK 24.233 namun dari sisi FDR menurun menjadi 84.57%.

Tidak berbeda dengan Bank BNI Syaiah, Bank BRI Syariah pun mengalami hal yang sama dari tahun 2014 jumlah DPK yang berhasil dihimpun sebesar 16.964 mengalami kenaikan ditahun 2015 menjadi 20.148 namun dari sisi FDR mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 93.9% menurun ditahun 2015 menjadi 84.16%. Hal ini tetap terjadi ditahun 2016 dengan Jumlah DPK yang meningkat menjadi 22.045 namun FDR justru menurun menjadi 81.42%. Adanya kenaikan jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank. tidak serta merta menaikan jumlah rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Hal ini mungkin dikarenakan bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit atau pembiayaan. Karena pada tahun 2015 Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan melemahnya ekspansi pembiayaan.

Hal ini mungkin terjadi karena bank-bank yang beropersi kurang mengoptimalkan dana yang ada. karena besar kecilnya jumlah Dana Pihak Ketiga belum tentu menyebabkan besar kecilnya jumlah (FDR). Hal ini mungkin terjadi karena pada masa penelitian jumlah Dana Pihak Ketiga yang dimiliki Bank tidak optimal disalurkan menjadi pembiayaan (FDR)

Dikutip dari laporan keuangan Bank Mega Syariah tahun 2014 *Financing to deposit ratio (FDR)* perbankan syariah pada 2014 menurun jika dibandingkan dengan *FDR* perbankan syariah pada 2013. Selama 2013, *FDR* perbankan syariah mencapai 100,32%, sedangkan, pada 2014, angkanya mencapai 91,50%. Penurunan *FDR* tersebut disebabkan kondisi makro-ekonomi yang belum stabil, sehingga perbankan syariah membatasi mengucurkan pembiayaan. Jika dipaksakan, taruhannya adalah peningkatan rasio *Non Performing Fiancing (NPF)* perbankan syariah.

Penurunan ini tidak lepas dari semakin berhati-hatinya bank dalam penyaluran kredit dan peningkatan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, sejalan dengan meningkatnya tren rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*).

Bank Mega Syariah memiliki CAR yang meningkat dari tahun 2013 ketahun 2014 yaitu dari angka 12,99% menjadi 19,26%, FDR juga meningkat dari tahun 2013 sebesar 93,37% menjadi 93,61% ditahun 2014.

Hal ini mungkin terjadi karena bank - bank yang beroperasi mampu mengoptimalkan modal yang ada untuk meningkatkan aktifitas pembiayaannya sehingga mampu meningkatkan likuiditasnya (FDR).

Dikutip dari laporan keuangan Bank Mega Syariah tahun 2014, dibalik beberapa rasio keuangan perbankan syariah yang menurun selama 2014, masih ada satu rasio keuangan yang tumbuh, yaitu *capital adequacy ratio (CAR)*. CAR perbankan syariah nasional selama 2014 mencapai 16,10%, naik dari posisi 2013 yang 14,42%. Kenaikan tersebut disebabkan adanya perpindahan dana haji dari bank konvensional ke bank syariah.

Kenaikan CAR juga terjadi karena keberhasilan kebijakan manajemen atas pengelolaan modal. Kebijakan manajemen atas pengelolaan modal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memiliki modal yang kuat dan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Bank serta untuk memenuhi regulator yang telah ditetapkan.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Penyediaan modal minimum tersebut dihitung dengan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Struktur modal Bank pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan

dibandingkan dengan tahun 2015, terdiri dari jumlah ekuitas yang tumbuh sebesar 21,45%. Sedangkan secara rasio, tingkat kecukupan modal minimum Bank per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar 23,53% dan 18,74%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ervina,2015) yang menyatakan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR).

Hal ini mengindikasikan bahwa setiap adanya penurunan tingkat NPF, maka tidak akan berpengaruh terhadap penurunan pembiayaan dan tingkat likuiditas (FDR) pada Bank Umum Syariah. Dengan demikian apabila NPF turun dimungkinkan akan menaikkan pembiayaan, dan apabila NPF naik maka akan menurunkan jumlah pembiayaan (FDR).

Bank Umum Syariah yang mengalami peningkatan NPF namun disisi FDR (*Financing to Deposit Ratio*) mengalami penurunan. Pada Bank BNI Syariah pada tahun 2016 mengalami jumlah kenaikan NPF dari tahun 2015 sebesar 2,53 ditahun 2016 menjadi 2,94% namun dari sisi FDR mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 91,94% ditahun 2016 menjadi 84,57%. laporan keuangan Bank Bukopin 2013 menerangkan tentang (NPF) atau Pembiayaan Bermasalah bahwa Bank Bukopin terus berupaya agar tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) bisa ditekan dan diminimalkan. Terkait dengan itu, Perseroan terus berusaha mengelola manajemen risiko yang makin berkualitas dan meningkatkan prinsip kehati-hatian. Perseroan juga menetapkan limit berdasarkan segmen bisnis yang dikuasai dan yang telah mempunyai *track record* yang baik serta selaras dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Melalui berbagai upaya yang dilakukan, Bank Bukopin berhasil menekan tingkat *NPF* menjadi 4,27% pada 2013 dari sebelumnya sebesar 4,59% pada 2012. Ke depan, dengan berbagai upaya peningkatan, diharapkan tingkat *NPF* bisa lebih ditekan lagi. Salah satu upaya yang dilakukan

Perseroan ialah mengembangkan *ICRR* sebagai alat untuk memetakan dan menilai potensi risiko, terutama risiko pada pembiayaan yang rentan terjadinya potensi bermasalah jika terjadi krisis global. Untuk mengetahui potensi risiko yang bakal timbul dalam suatu pembiayaan, digunakan indikator-indikator yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik usaha Perseroan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ervina & Anindya,2016) dengan hasil Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas (FDR). Juga pada penelitian (Mita Puji Utari,2011) dan (Granita, 2011) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR

## SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR). Hal ini mungkin terjadi karena bank-bank yang beroperasi kurang mengoptimalkan dana yang ada.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR). Hal ini mungkin terjadi karena bank - bank yang beroperasi mampu mengoptimalkan modal yang ada untuk meningkatkan aktifitas pembiayaannya sehingga mampu meningkatkan likuiditasnya (FDR).
3. Variabel *Non Performing Financing* (NPF), tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap adanya penurunan tingkat NPF, maka tidak akan berpengaruh terhadap penurunan pembiayaan dan tingkat likuiditas (FDR) pada Bank Umum Syariah.

4. Variabel *Return On Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR). Dapat di simpulkan bahwa beberapa Bank Umum Syariah masih bisa menjaga pembiayaannya walaupun terjadi penurunan laba.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aena Mardiyah, 2015, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas Bank umum syariah di Indonesia. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ajija, Shochrul R, dkk. 2011, Cara cerdas menguasai Eviews, Salemba Empat, Jakarta
- Akhtar, et al, 2011, Liquidity Risk Management: A Comparative Study Between Conventional and Islamic Bank of Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1 (1), 35-44.
- Amir Machmud Rukmana, 2010, Bank syariah, Teori, Kebijakan, dan Study empiris di Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Baltagi, B.H .2008, *Econometrics Fourth Edition*, Spinger. Heidelberg
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru, 2006, Bank dan lembaga keuangan lain . Edisi 2. Salemba Empat:Jakarta
- Ardianti, Emi, 2013, Pengukuran tingkat likuiditas pada sektor perbankan yang Go Publik dengan Analisis Cash Ratio, LDR, LAR, Naskah Publikasi Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dendawijaya, Lukman, 2009, Manajemen Perbankan, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ervina, Anindya Ardiansari, Pengaruh DPK, NPF, CAR dan ROA Terhadap tingkat Likuiditas. *Management Analysis Journal* 5 (1) (2016) Universitas Negeri Semarang Indonesia
- Gujarati, Damodar, 2012, Dasar – dasar ekonometrika, Erlangga Jakarta
- Granita, Jen Kharisa. 2011, Analisis pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, NIM, BOPO, Suku Bunga, Inflasi dan Kurs Terhadap LDR, Skripsi Universitas Diponegoro
- Hasibuan, Malayu SP, 2005, DasarDasar Perbankan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Isnaisyah, Fitri, 2011, Pengaruh Risiko Kredit yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Jonathan, Sarwono, 2006, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Judiseno, Rimsky K., 2005, Sistem Moneter dan Perbankan Indonesia. Cetakan Kedua. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2015, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajawali Pers, Divisi Buku Perguruan Tinggi
- Latumaerissa, Julius R., 2011. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Salemba Empat: Jakarta.
- Machmud ., Rukmana.2010. Bank Syariah Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Indonesia Jakarta : Erlangga.

- M. chairul Ikhwan., M Nafik H.R 2014 Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap likuiditas bank syariah Jurnal
- Muhammad, 2002, Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- \_\_\_\_\_, 2005, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Jogjakarta: Penerbit Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mulki, Khaikal, 2011, Analisis Pengaruh Moral Hazard terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Naeli Kamilia Fikriati, 2015, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Non Performing Financing (NPF), dan Inflasi terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2010-2013. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Neneng Yunaningsih, 2014, Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Novitasari. 2014, Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi FDR sebagai indicator likuiditas pada perbankan syariah di Indonesia (Periode triwulan I 2003 – IV 2013)”, Paper Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang
- Norma Budi Asih, 2012, Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi FDR pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2007-2010, Skripsi Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nurul Ichsan, 2013, Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah, Naskah Publikasi Fakultas Agama Islam Universitas Prof. Dr. Hamka (Uhamka) Kebayoran Baru, Jakarta
- Prayudi, Arditya SE, 2015, Pengaruh CAR, NPL, BOPO, ROA, NIM Terhadap LDR . Jurnal Ekonomi Indonesia.
- Priadana, Sidik dan Muis Saludin, 2009, Metodologi penelitian Ekonomi dan Bisnis Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prihatiningsih, 2012, Dinamika Financing To Deposit Ratio FDR Perbankan Syariah tahun 2006-2011. Jurnal Orbith Vol. 8:3
- Rafikha Rustianah Mustafidan, 2013, Faktor - faktor yang mempengaruhi likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Rahmat Abdillah, 2015, Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas pada bank umum syariah di Indonesia Skripsi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sangadji, Etta Mamang., Sopiah, 2010, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta: Andi
- Selamet Riyadi, 2006, Bank Asset and Liability Management. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Simorangkir, 2000, Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank, Bogor; Ghalia Indonesia
- Slamet Munawir, Analisa Laporan Keuangan, (Yogyakarta : Liberty,2002), hal. 219



- Sugiyono, 2013 . Metode Penelitian Bisnis. CV. Alfabeta : Bandung <http://www.Bank BNI Syariah.com>
- Suhartatik,Nur.,Rohmawati Kusumaningtias, 2012, Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan syariah di Indonesia, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol 1 No 4 Juli, hal 1179-1180) <http://www.Bank BRI Syariah.com>  
<http://www.Bank Muamalat Syariah.com>  
<http://www.Bank Mybank Syariah.com>  
<http://www.Bank Syariah Bukopin.com>
- Suryani, 2011, Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Jurnal Walisongo: Volume 19 nomor 1, Mei 2011 <http://www.Bank Syariah Mandiri.com>  
<http://www.Bank Viktoria Syariah.com>  
<http://www.Bank Bjb Syariah.com>
- Syafitri, Erlina Dwi, 2011, Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan Size terhadap Risiko Bisnis Bank. Skripsi Universitas Diponegoro. <http://www.Panin Syariah.com>  
<http://www.Koran Republika.com> Diakses 12 Oktober 2016
- Taswan, 2010, Manajemen Perbankan, Konsep, Teori dan Aplikasi Edisi 2. UPP AMP YKPN <http://www.Bank Ekbis Syariah.com> Diakses tanggal 30 November 2016
- Utari, Mita Puji, 2011, Analisis Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan BOPO terhadap LDR. Skripsi Universitas Diponegoro. <http://www.ojk.co.id>  
<http://www.bi.go.id>
- Widarjono, Agus, 2007, Ekonometrika: Teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis. Edisi kedua Yogyakarta: Ekonesia  
Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/4/Pbi/2017 Tentang Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah Bagi Bank Umum Syariah
- \_\_\_\_\_ 2009, Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya. Edisi Ketiga Yogyakarta: Ekonesia  
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65 /Pojk.03/2016
- Wiagustini, Ni Luh Putu dan Delsy Setiawati, 2014, Pengaruh DPK, NPL, dan CAR, terhadap LDR dan ROA Pada Sektor Perbankan di BEI. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.11 (2014):650-673 ISSN: 2337-3067  
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /Pojk.03/2015
- Laporan Tahunan Bank Syariah  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- <http://www.Bank Syariah Mega Indonesia.com>  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998
- <http://www.Bank BCA Syariah.com>